

**TATA TULIS KARANGAN EKSPOSISI KELAS X IPS SMK
MUHAMMADIYAH PONTIANAK
(Ditinjau Berdasarkan PUEBI)**

Melia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak,
Jl. Ampera no. 88 Pontianak
e-mail: melygautama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peneliti sendiri untuk mengkaji pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca yang terdapat dalam karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak. Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimanakah tata tulis karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak?. Sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pemakaian huruf kapital pada karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak? , 2) Bagaimanakah pemakaian tanda baca pada karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak?. Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan tata tulis karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak. Jenis penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data adalah dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif. Berdasarkan dari hasil analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan, maka tata tulis karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak berjumlah 74 data dengan rincian; pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca berupa kesalahan tanda baca titik, koma dan tanda hubung.

Kata Kunci: tata tulis, karangan, eksposisi.

Abstract

This research was motivated by the researchers themselves to examine the use of capital letters and the use of punctuation found in essays in the exposition of Social Sciences class X of Muhammadiyah Vocational School Pontianak. The focus of the problem of this research is how is the writing arrangement for the exposition of IPS X class in the Muhammadiyah Vocational School of Pontianak ?. The sub problems are as follows: 1) What is the use of capital letters in the exposition essay of IPS X class in SMK Muhammadiyah Pontianak? , 2) What is the use of punctuation in the exposition essay of Social Sciences X class in Muhammadiyah Vocational School Pontianak ?. In general, this study aims to describe the use of writing procedures written by exposition of IPS X class in Muhammadiyah Vocational School Pontianak. This type of research is a case study. The data collection technique used is documentary study techniques. The data collection tool is documentation. The technique of checking the validity of the data using triangulation theory. Data analysis techniques use interactive model analysis techniques. Based on the results of the data analysis and the results of the research conducted, the writing procedure for the exposition of IPS X class in Muhammadiyah Pontianak Vocational High School amounts to 74 data with details; the use of capital letters and the use of punctuation in the form of punctuation errors, commas and hyphens.

Keywords: *writing, writing, exposition.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu ungkapan perasaan, gagasan dan imajinasi seseorang yang dituangkan melalui tulisan. Menulis juga diartikan sebagai bentuk kegiatan komunikasi yang disampaikan secara tidak langsung. Di dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia peneliti memilih keterampilan menulis sebagai fokus dalam penelitian ini.

Keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa untuk dipelajari terutama pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia siswa diminta untuk bisa terampil dalam membuat karya tulis ilmiah. Pembelajaran keterampilan menulis perlu memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup. Hal tersebut merupakan modal utama yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis.

Keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia terdapat jenis karangan lainnya yaitu karangan observasi, eksposisi, anekdot dan cerita rakyat (hikayat). Dari keempat karangan tersebut peneliti memilih karangan eksposisi sebagai materi penelitian. Karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk mempengaruhi pembaca, ia hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan pembaca tentang suatu hal dapat bertambah.

Hal yang perlu diperhatikan dalam suatu karya tulis ilmiah adalah penggunaan tata tulis dengan berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hal tersebut menjadikan hasil sebuah tulisan yang tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga berkualitas. Seperti yang

diketahui di dalam membuat tulisan yang bermutu sebagai pengguna bahasa diharuskan untuk mematuhi dan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang berlaku yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pengajaran keterampilan menulis di SMK Muhammadiyah Pontianak tidaklah mudah karena hanya sebagian siswa yang menguasai secara optimal aspek-aspek dalam menulis. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan pemahaman menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Oleh sebab itu, perlu adanya pemahaman dan pengajaran yang dilakukan guru terhadap siswa untuk memberikan pelatihan terbimbing dalam praktik menulis hal ini dilakukan guna mengembangkan keterampilan menulisnya semakin terampil.

Sehubungan dengan penelitian ini, implementasi dalam pendidikan ditingkat SMA khususnya materi teks eksposisi diajarkan pada siswa SMA/SMK kelas X semester ganjil Kurikulum 2013 tercakup dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dalam kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk membuat keterampilan yaitu praktik menulis teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

Lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Pontianak. SMK Muhammadiyah Pontianak merupakan satu diantara lembaga satuan pendidikan yang berlokasi di Jl. Komyos Sudarso, Sungai Beliung, Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113 Provinsi Kalimantan Barat.

Alasan peneliti memilih keterampilan menulis menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Karena pertama, keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehari-hari khususnya didalam membuat keterampilan menulis ini terdapat banyak kesalahan baik dari segi ejaan, pemakaian huruf kapital dan tanda baca. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia khususnya kelas X. Kedua, kurangnya

pemahaman siswa dalam menulis yang baik dan benar. Maka dari itu, diperlukan penelitian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah Pontianak lebih tepatnya siswa-siswi kelas X. Ketiga, ingin memudahkan siswa untuk mampu menuangkan pokok pikirannya dan membuat siswa untuk berpikir kritis. Keempat, memperdalam imajinasi siswa dalam menghasilkan karya tulis dan membuat siswa tersebut percaya diri dalam menuangkan ide pikirannya ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat membuat siswa terampil dalam membuat karya tulis ilmiah khususnya pada keterampilan menulis karangan eksposisi di mana pembelajaran karangan eksposisi ini termasuk dalam kegiatan menulis.

Alasan peneliti memilih tata tulis dalam penelitian ini karena pertama, di dalam penulisan siswa masih terdapat kesalahan khususnya di dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Kedua, kurangnya pemahaman mengenai tata tulis dan ketidaktepatan siswa dalam penggunaan ejaan. Ketiga, peneliti ingin memberikan pengajaran tentang cara penggunaan tata tulis yang baik dan benar.

Alasan peneliti memilih karangan eksposisi sebagai materi dalam penelitian ini adalah karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Dengan mengambil materi karangan eksposisi ini peneliti meyakini siswa akan lebih mampu menyampaikan, mengungkapkan, menerangkan atau menguraikan suatu gagasan berupa pokok-pokok pemikiran mengenai suatu topik yang sifatnya non-fiksi dengan dasar argumentasi yang kuat.

Alasan peneliti memilih siswa-siswi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak menjadi objek penelitian karena sebelumnya peneliti telah melakukan praobservasi kelas dari jumlah kelas X yang hanya terdiri dari satu kelas saja yaitu kelas X IPS. Oleh karena itu, kelas X IPS menjadi pusat

perhatian peneliti dalam melakukan penelitian guna memberikan pemahaman tentang pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca yang disesuaikan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.

Alasan selanjutnya peneliti memilih PUEBI dalam penelitian ini karena pedoman umum ejaan bahasa Indonesia merupakan kaidah bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan PUEBI sebagai pedoman atau acuan untuk mengecek kebenaran penggunaan tata tulis siswa pada karangan eksposisi.

Alasan peneliti memilih penelitian studi kasus. Pertama, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada siswa SMK Muhammadiyah Pontianak khususnya dalam proses praktik membuat suatu keterampilan menulis. Kedua, ingin membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Peneliti memilih penelitian studi kasus dan bukan penelitian lainnya karena dari penelitian studi kasus ini terdapat keunikan atau keunggulan tersendiri dalam penelitian sosial. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Jumat, 16 April 2018 pukul 08.30 peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas X yang bernama Reni Astuti, S.Pd., menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dan kekurangpahaman dalam penggunaan tata tulis baik dari segi ejaan, ketidaktepatan dalam pemakaian huruf kapital, tanda baca. Hal ini sejalan dengan apa yang akan menjadi penelitian peneliti. Peneliti juga menemukan permasalahan pada siswa di SMK Muhammadiyah Pontianak khususnya dalam proses pembelajaran siswa belum mengerti tentang tata cara penulisan yang baik dan benar, selain itu peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Kedua, yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini karena penelitian mengenai penggunaan tata tulis

khususnya di SMK Muhammadiyah Pontianak belum pernah dilakukan pada saat wawancara peneliti dengan kepala sekolah Ahmad Yani, M.Pd. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dan memilih SMK Muhammadiyah Pontianak sebagai tempat penelitian.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini, memberikan kesempatan untuk peneliti memberikan pemahaman mengenai tata tulis dalam menulis yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, selain itu juga peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian ini bisa memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan kualitas siswa dalam membuat karya tulis khususnya dalam menulis karangan eksposisi dengan selalu memperhatikan dan mengikuti setiap kaidah bahasa yang berlaku.

Kenyataan di lapangan siswa SMK Muhammadiyah Pontianak khususnya kelas X IPS masih belum bisa menulis dengan baik dan benar. Hal ini ditemukan siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menulis baik dari segi ejaan yaitu berupa kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti telah menguraikan mengenai keterampilan menulis, menulis, tata tulis, karangan eksposisi serta terdapat beberapa alasan yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini. Selain itu, terdapat harapan dan kenyataan yang semoga terlaksanakan setelah melakukan penelitian ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca yang terdapat dalam penggunaan tata tulis pada karangan ekposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPS yang berjumlah 31 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata, frasa, kalimat yang menunjukkan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca. Data yang

digunakan dalam penelitian ini berupa hasil karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah dokumentasi, adapun alat penunjang dalam dokumentasi ini ialah kamera dan buku catatan lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Peneliti memanfaatkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan beberapa teori yang ada serta melakukan analisis secara mendalam dan mengecek validitas data dengan menyesuaikan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dibahas terkait dengan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca pada karangan eksposisi kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak.

a. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Karangan yang ditulis Febriani

Judul : Lingkungan Sekolah yang Bersih

Temuan Data 1 : Paragraf pertama kalimat pertama “Sekolah yang bersih adalah lingkungan yang bebas dari Kotoran”.

Analisis : Kesalahan yang dilakukan yaitu terdapat pemakaian huruf kapital di akhir kalimat pada kata Kotoran huruf pertama K seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Berdasarkan PUEBI 2017 pemakaian huruf kapital tidak dipakai

sebagai huruf pertama kata pada akhir kalimat. Sehingga penulisan yang benar adalah Sekolah yang bersih adalah lingkungan yang bebas dari kotoran.

b. Pemakaian Tanda Bacapada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPS IV SMA Negeri 2 Mempawah Hilir.

Tanda baca merupakan sebagai simbol yang tidak berhubungan dengan fonem, kata, dan frasa pada suatu bahasa melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, intonasi, serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Achmad (2015:229). Pemakaian tanda baca menurut Setyaningrum (2013: 24-29) membedakan atas pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru.

a. Tanda titik (.)

Karangan yang ditulis Budi Sentoso

Judul :menjaga keindahan lingkungan alam

Temuan Data 59 :Paragraf pertama kalimat kedua “Jenis lainnya antara lainlingkungan rumah yang bisa dikenal dengan Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah”.

Analisis : Kesalahan yang dilakukan adalah tidak menggunakan tanda baca titikdi akhir kalimat. Seharusnya disetiap penulisan akhir kalimat diberikan tanda titik, berdasarkan PUEBI 2017 tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penulisan yang benar adalah Jenis lainnya antara lain lingkungan rumah yang bisa dikenal dengan Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

b. Tanda koma (,)

Karangan yang ditulis Kusuma Wardani

Judul : TENTANG LINGKUNGAN
SEKOLAH

Temuan Data 65 : Paragraf kedua kalimat pertama “Namun, masih banyak siswa yang kurang menjaga kebersihan sekolah”.

Analisis : Kesalahan yang dilakukan yaitu pada pemakaian tanda koma yang berada di awal paragraf yaitu pada kata Namun, seharusnya di belakang kata tidak diberikan tanda koma, berdasarkan PUEBI 2017 tanda koma tidak dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat di awal paragraf. Sehingga ditulis menjadi Namun masih banyak siswa yang kurang menjaga kebersihan sekolah.

c. Tanda hubung (-)

Karangan yang ditulis Kusuma Wardani

Judul : TENTANG LINGKUNGAN
SEKOLAH

Temuan Data 71 : Paragraf ketiga kalimat keempat “Kurang kesadaran akan kebersihan dan malas itulah penyakit *siswa siswi*”.

Analisis : Kesalahan yang dilakukan pada kata “siswa siswi” yaitu terdapat kata ulang namun penulisannya tidak menggunakan tanda hubung, seharusnya disetiap kata ulang atau duplikasi ditulis menggunakan tanda hubung. Berdasarkan PUEBI 2017 tanda hubung digunakan untuk menyambung

unsur-unsur kata ulang. Sehingga penulisan yang benar adalah Kurang kesadaran akan kebersihan dan malas itulah penyakit siswa-siswi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai Tata Tulis Karangan Eksposisi Kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak dapat disimpulkan bahwa pemakaian huruf kapital dan tanda baca pada Karangan Eksposisi Kelas X IPS SMK Muhammadiyah Pontianak dikategorikan **cukup baik**. Dari hasil temuan sub fokus penelitian yang dibahas, peneliti dapat memaparkan bahwa siswa lebih cenderung melakukan kesalahan berbahasa yaitu pada penulisan pemakaian huruf kapital. Adapun data keseluruhan yang diperoleh berjumlah 74 data yaitu 58 data kesalahan pemakaian huruf kapital dan 16 data kesalahan pemakaian tanda baca yang terdiri dari kesalahan tanda baca titik, tanda koma dan tanda hubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.W. (2015). *Buku Induk Mahir Bahasa dan Sastra Indonesia Pedoman Praktis Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Alwi, H., dkk. (2010). *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Ariningsih, N.E, dkk. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol: 1, No. 1, 40-53.
- Arifin, Z. & Tasai A. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Ayudia, dkk. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol: 4 No. 1, 34-49.
- Baehaqie, I. (2012). *Telaah Bahasa Indonesia Baku*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Bungin, B. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djuhare, O.S.& Suherli (2001). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Cv Yrama Widya.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yarma Widya.
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustikowati, D, dkk. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut. *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol: 1, No. 1, 39-42.
- Nasucha ,Y., dkk. (2012). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Media Perkasa.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Press, T.P. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Permata Press.
- Rohmadi, M., dkk. (2013). *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Ratna, K.N. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Subana & Sudrajat. (2009). *Dasar- Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Cv. Pusaka Setia.

- Sari, F.P, dkk. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 7, 117-124.
- Setia, P. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Setyaningrum, W. (2013). *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: PT Buku kita.
- Sugihasti. (2009). *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supratiknya. (2008). *Tata Tulis Artikel Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saebani, B.A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfasari, A, dkk. (2017). Keefektifan Kalimat dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol: 6 No. 2, 93-101.
- Zulaeha, I. (2013). *Pembelajaran Menulis Kreatif Teori, Model, dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Zuldafrial & Lahir, M. (2012). *Penelitian kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Zuldafrial. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.